

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pengendalian kualitas yang saat ini dilakukan PT. BIN masih cukup sederhana yaitu sebatas inspeksi secara visual saja dalam bentuk *floor inspection* sehingga setiap kali panen selalu ada produk cacat sebesar 5% sampai 6% dari total produksi perharinya.
2. Hasil perhitungan dengan peta kendali didapat nilai CL (*Center Limit*) sebesar 0.05625 dan dari hasil plot nilai persentase cacat pada peta kendali, ditemukan fenomena penyimpangan yaitu 6 (enam) titik berada di bawah nilai CL (lihat gambar 4.1), hal ini memberikan gambaran bagi PT. BIN bahwa diperlukannya tindak inspeksi lebih lanjut atas fenomena penyimpangan yang terjadi.
3. Berdasarkan hasil analisis dengan diagram pareto, maka dapat diidentifikasi jenis cacat utama yang sering terjadi yaitu tinggi batang kurang dari 40 cm dan tangkai/batang bunga sering bengkok/patah.
4. Dengan menggunakan analisis diagram sebab-akibat, maka dapat diketahui faktor-faktor penyebab terjadinya cacat terbanyak yang terjadi pada produk bunga Crysant yaitu tinggi batang kurang dari 40 cm dan

tangkai/batang bunga sering bengkok/patah. Faktor-faktor tersebut dipandang dari beberapa aspek, antara lain:

- Personil.
- Metode
- Lingkungan
- Material

5.2 Saran.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Menambah jumlah personil lapangan agar personil lapangan yang ada sekarang tidak keteteran dan akan memperlancar kegiatan produksi.
2. Mengadakan supervisi yang lebih ketat pada setiap personil pelaksana lapangan dalam melakukan pekerjaannya.
3. Melakukan pemeriksaan kembali atas bibit-bibit yang sudah dibeli serta lakukan peninjauan ulang terhadap pemasok bibit bunga, apakah masih layak untuk jadi pemasok.
4. Memperbaiki bangunan *green house* kebun bunga PT. BIN agar tidak terkena bocoran air hujan
5. Memperbaiki metode penanganan pembungkusan bunga dan penyimpanannya di tempat penyimpanan maupun di mobil pengiriman.
6. Lakukan metode pengendalian kualitas secara terpadu agar dapat segera mengidentifikasi serta mengurangi tingkat produk cacat.